

Peran *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur (Studi Pada *Jakarta Islamic Index*)

Maulida Alya Irbah¹, Ananda Setiawan²

¹ Universitas Islam Negeri Salatiga, maulidaalya.002@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Salatiga, ananda.setiawan@uinsalatiga.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Jul, 2024

Revised Sep, 2024

Accepted Sep, 2024

Kata Kunci:

Good Corporate Governance,
Pertumbuhan Perusahaan,
Keputusan Pendanaan, Nilai
Perusahaan, Profitabilitas

Keywords:

Good Corporate Governance,
Company Growth, Funding
Decisions, Firm Value, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak *good corporate governance*, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022. Profitabilitas dimasukkan sebagai variabel *intervening*. Data panel merupakan jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Sampel sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* diperoleh dari hasil metode *purposive sampling*. Diolah menggunakan *Eviews 10* dan metode analisis data antara lain uji statistik deskriptif, uji stasioneritas, uji F, uji t, uji R², analisis jalur dan uji sobel. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, GCG dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian GCG, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan pendanaan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Hubungan antara GCG, pertumbuhan perusahaan dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the impact of *good corporate governance*, company growth and funding decisions on the value of companies listed on the *Jakarta Islamic Index* between 2018-2022. Profitability was included as an *intervening* variable. Panel data, a type of secondary data, is used in this quantitative study. A sample of 11 businesses that are listed on the *Jakarta Islamic Index* was derived from the *purposive sampling* method's outcomes. Processed using *Eviews 10* and data analysis methods, including descriptive statistical tests, stationarity tests, F tests, t tests, R² tests, path analysis and Sobel tests. These findings suggest that while finance choices and profitability have an impact on a business's value, GCG and company growth do not. Then, decisions on funding, firm expansion, and GCG have no bearing on profitability. The relationship between GCG, business growth, and funding decisions on firm value cannot be mediated by profitability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

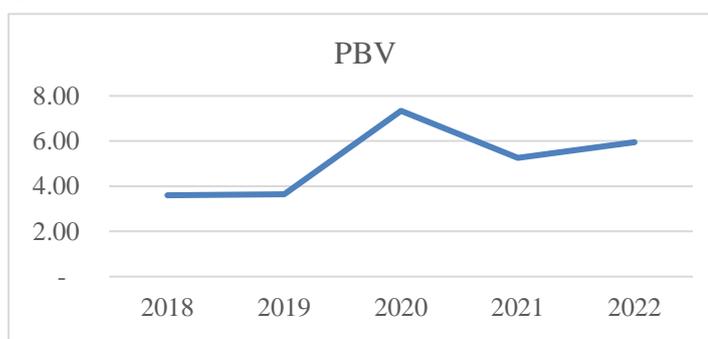
Name: Ananda Setiawan

Institution: Universitas Islam Negeri Salatiga Jl. Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50716

Email: ananda_setiawan@uinsalatiga.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan perusahaan saat ini, perekonomian yang kuat dikombinasikan dengan penekanan pada pengetahuan serta inovasi dapat menyebabkan persaingan. Semua bisnis biasanya memiliki dua tujuan: pertama, mereka ingin menghasilkan keuntungan jangka pendek, dan kedua, mereka ingin mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dengan meningkatkan nilainya (Dewi, 2016). Amaliyah & Herwiyanti (2019) menjelaskan nilai perusahaan adalah respons investor terhadap harga saham suatu perusahaan, yang mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber pendanaannya. Rasio *Price to Book Value* (PBV) dapat dijadikan sebagai penentu nilai perusahaan. PBV mampu menunjukkan sejauh mana bisnis mampu menyelaraskan nilainya dengan jumlah aset yang dikontribusikan. Semakin besar rasio PBV, semakin efektif bisnis tersebut menghasilkan nilai bagi investor (Franita, 2018:7).



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Gambar 1 Grafik Rasio *Price to Book Value* pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2022

Dari data grafik 1 terlihat rasio PBV perusahaan manufaktur sebesar 3.60 pada tahun 2018, 3.65 pada tahun 2019, kemudian meningkat menjadi 7.34 pada tahun 2020, lalu menurun menjadi 5.25 pada tahun 2021, di tahun 2022 terjadi peningkatan 0.70 mencapai angka 5.95.

Salah satu cara untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu bisnis atau organisasi adalah melalui tata kelola perusahaan yang baik (Setyaningrum, 2012). Mudashiru (2014) menjelaskan sistem *corporate governance* yang baik memerlukan pengembangan dan integrasi konsep-konsep manajemen ke dalam metode operasional organisasi. Dengan memahami kondisi secara umum, diharapkan perusahaan mampu beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingannya. Dengan demikian, pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan berkontribusi terhadap citra perusahaan menurut pemegang saham.

Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya ekspektasi banyak pihak, baik internal maupun eksternal, terhadap pengembangan perusahaan yang sangat besar. Suryandani (2018) menjelaskan bahwa perusahaan yang tumbuh pesat memperoleh hasil yang positif dalam memperkuat posisinya di era persaingan. Selain peningkatan pangsa pasar, perusahaan juga meningkatkan penjualan secara signifikan.

Susila & Prena (2019) menjelaskan keputusan pendanaan ialah keputusan terkait dengan aset yang diterima perusahaan, yang kemudian digunakan untuk menjalankan operasional. Manajemen memiliki opsi pembiayaan. Alasan pengambilan keputusan yang tepat adalah kemampuan dalam menentukan sumber pembiayaan, karena jika pengambilan keputusan pendanaan salah maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Agar pihak manajemen berhati-hati

dalam mengambil keputusan terkait dengan masalah keuangan supaya perusahaan tidak mengalami kerugian.

Profitabilitas dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia dalam perusahaan. Semakin meningkat tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Oleh sebab itu, semakin besar peluang guna mendapatkan perhatian pemangku kepentingan bagi perusahaan, maka semakin besar pula peluang perusahaan guna mengintesifkan nilai perusahaan (Asmawi, 2018). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan memberikan hasil gambaran yang jelas dengan mempertimbangkan korelasi *good corporate governance*, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan pendanaan melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling dalam Sari & Sanjaya (2018) *agency theory* merupakan hubungan keagenan yang dihasilkan satu ataupun lebih prinsipal yang mempekerjakan agen untuk bertindak sebagai pihak pelaksana perusahaan, setelah itu prinsipal menugaskan atau mengambil alih wewenang pengambilan keputusan. Kesepakatan untuk bekerja sama antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) menimbulkan alur keagenan.

2.2 Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston dalam Kumalasari & Widyawati (2017) *signalling theory* yaitu kegiatan yang dikerjakan oleh manajemen yang mampu memberikan arahan pada investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen berdasarkan harapan perusahaan. Umumnya manajemen memiliki fakta yang lebih lengkap serta tepat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajemen memiliki keterangan yang akurat mengenai nilai-nilai yang tidak diketahui oleh investor luar.

2.3 Good Corporate Governance

Forum for Corporate Governance in Indonesian dalam Berliani & Riduwan (2017) menjelaskan *Good Corporate Governance* adalah kumpulan peraturan yang memastikan interaksi yang tepat antara pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah dan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal mengenai kewajiban dan hak mereka.

2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan operasional perusahaan dalam memperjuangkan tempatnya dalam perekonomian antara sektor bisnis dan pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari pertumbuhannya. Tingkat substitusi sumber daya pada saat tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat mengubah pengembangan sumber daya (Suastini *et al.*, 2016).

2.5 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ialah keputusan keuangan yang perlu diambil oleh perusahaan guna mendapatkan pendanaan untuk investasi dan menetapkan alokasi pendanaan (Janah & Ariani, 2022). Keputusan pendanaan juga dapat dianggap sebagai keputusan mengenai struktur modal perusahaan. Susunan pilihan pendanaan pada struktur permodalan perusahaan terdiri dari kewajiban jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas (Susila & Prena, 2019).

2.6 Nilai Perusahaan

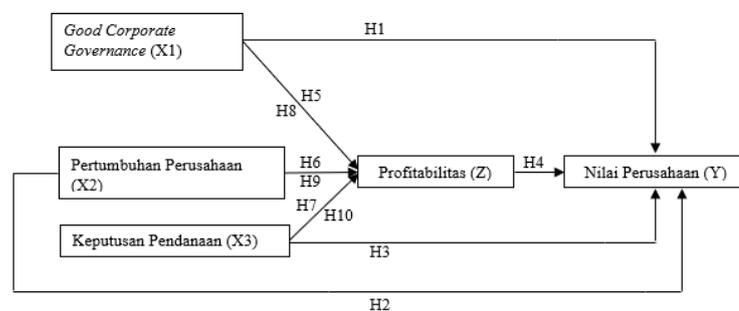
Menurut Wahyudi dalam Kumalasari & Widyawati (2017) harga saham suatu perusahaan dapat digunakan untuk menentukan nilai. Nilai pasar perusahaan ialah realisasi harga pasar serta saham perusahaan yang disepakati antara pembeli dan penjual.

Kesehatan serta kondisi keuangan suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham digambarkan oleh nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan kenaikan harga saham. Dengan demikian, investor akan mendapatkan keuntungan (Janah & Ariani, 2022).

2.7 Profitabilitas

Menurut Saidi dalam Lubis *et al.*, (2017) menjelaskan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Kelangsungan hidup eksekutif didasarkan pada profitabilitas, yang diukur dengan jumlah keuntungan yang dihasilkan relatif terhadap penjualan atau investasi (Hendraliany, 2019). Perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk pemilik dan karyawannya, dengan meningkatkan standar bisnisnya dan melakukan investasi baru jika menghasilkan keuntungan maksimal sesuai rencana. Dengan demikian, pengelolaan organisasi diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Putri, 2015).

2.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Sumber: Tinjauan Pustaka, 2024

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu tindakan menggunakan data berupa angka-angka guna mencari pengetahuan yang dapat digunakan untuk meneliti informasi yang akan dicari (Djollong, 2014).

Penelitian ini tidak memiliki lokasi penelitian, data diperoleh melalui *website database* Bursa Efek Indonesia berupa data *annual report* dari www.idx.co.id.

Populasi penelitian ialah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022. Strategi pengujian penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasilnya 11 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Informasi yang digunakan sebagai data sekunder adalah informasi yang lengkap seperti informasi dalam laporan dan distribusi (Adi, 2021:65).

Analisis statistik deskriptif, uji stasioner, uji t, uji F, uji R2, analisis jalur dan uji sobel digunakan sebagai teknik analisis dengan menggunakan *Eviews 10* sebagai alat analisis datanya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan informasi yang diperoleh dari mean, median, nilai tertinggi, nilai terendah serta standar deviasi dari jenis variabel yang digunakan pada penelitian berupa variabel bebas, variabel terikat dan variabel mediasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Stat. Deskriptif	GCG	TAG	DER	PBV	ROE
Rerata	0.464109	0.114142	0.971273	5.158033	0.66338
Nilai Tengah	0.418000	0.073900	0.670000	2.402800	0.119800
Nilai Tertinggi	0.669000	1.676100	3.580000	56.79190	0.845400
Nilai Terendah	0.210000	-0.106600	0.190000	0.630700	0.010700
Simpangan Baku	0.097906	0.254144	0.884597	10.29623	0.159459
Jumlah Observasi	55	55	55	55	55

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 1 diperoleh mean GCG sebesar 0.464109, median 0.418000, nilai tertinggi 0.669000, nilai terendah 0.210000, standar deviasi sebesar 0.097906. Pertumbuhan perusahaan mempunyai mean sebesar 0.114142, median 0.073900, nilai tertinggi 1.676100, nilai terendah -0.106600 nilai standar deviasi sebesar 0.254144. Keputusan pendanaan memiliki mean 0.971273, median sebesar 0.670000, nilai tertinggi 3.580000, nilai terendah 0.190000, standar deviasi sebesar 0.884597. Nilai perusahaan memiliki mean sebesar 5.158033, nilai tengah 2.402800, nilai tertinggi sebesar 56.79190, nilai terendah sebesar 0.630700 nilai standar deviasi sebesar 10.29623. Profitabilitas memiliki mean 0.66338, median 0.119800, nilai tertinggi sebesar 0.845400, nilai terendah sebesar 0.010700 dan standar deviasi sebesar 0.159459.

4.2 Uji Stasioneritas

Tabel 2 Uji Stasioner

No	Variabel	Probability Unit Root Test	Keterangan
1.	GCG	0.0000	Data Stasioner
2.	TAG	0.0000	Data Stasioner
3.	DER	0.0000	Data Stasioner
4.	PBV	0.0000	Data Stasioner
5.	ROE	0.0000	Data Stasioner

Sumber: Data diolah, 2024

Jika nilai suatu data < 0.05 maka akan dianggap stationer (Winarno, 2017). Tabel 4.2, menyajikan temuan pengujian data yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Hasilnya, seluruh temuan uji variabel independen, dependen, dan mediasi memenuhi kriteria stasioneritas data.

4.3 Uji Hipotesis

a. Persamaan I

Tabel 3 Hasil Uji regresi persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.16302	6.364079	-1.911198	0.0632
GCG	2.013494	12.98602	0.155051	0.8776
TAG	-4.440409	2.279241	-1.948196	0.0584
DER	12.63751	2.071563	6.100474	0.0000
ROE	27.76833	4.296452	6.463085	0.0000
R-squared	0.903954	Mean dependent var	5.158033	
Adjusted R-squared	0.870338	S.D. dependent var	10.29623	
S.E. of regression	3.707523	Akaike info criterion	5.685606	
Sum squared resid	549.8290	Schwarz criterion	6.233060	
Log likelihood	-141.3542	Hannan-Quinn criter.	5.897311	
F-statistic	26.89061	Durbin-Watson stat	1.939545	

Prob(F-statistic)	0.000000	B	
-------------------	----------	---	--

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dilihat pada tabel 3, diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta -12.16302 menunjukkan nilai PBV sebesar -12.16302 dalam hal variabel X bernilai 0.
2. Variabel GCG meningkat sebesar satu-satuan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi GCG (X1) sebesar 2.013494 dengan arah koefisien positif. Dengan asumsi seluruh variabel lainnya tidak berubah, hal ini menunjukkan bahwa PBV mengalami peningkatan sebesar 2.013494.
3. Variabel TAG mengalami kenaikan sebesar satu-satuan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi TAG (X2) yang arahnya negatif -4.440409. Hal ini menunjukkan bahwa PBV akan turun sebesar -4.440409 dengan dugaan variabel lainnya tetap sama.
4. Variabel DER meningkat sebesar satu-satuan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi DER (X3) sebesar 12.63751 arah koefisiennya positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap maka PBV akan meningkat sebesar 12.63751.
5. Variabel ROE mengalami kenaikan sebesar satu-satuan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi ROE (Z) yang arahnya positif sebesar 27.76833. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap maka PBV akan meningkat sebesar 27.76833.

Uji regresi data panel menghasilkan uji t dengan koefisien GCG sebesar 2.013494 dengan nilai probabilitas sebesar $0.8776 > 0.05$, menunjukkan adanya pengaruh GCG yang positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan koefisien sebesar -4.440409 dan nilai probabilitas $0.0584 > 0.05$. Keputusan pendanaan yang memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan koefisien sebesar 12.63751 menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan koefisien sebesar 27.76833 dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$.

Selanjutnya dilakukan uji F, Ghozali (2018: 98) menjelaskan bahwa uji F menunjukkan ada tidaknya variabel bebas yang ada dalam model mempengaruhi variabel terikat. Pada tabel 3 diperoleh nilai *Prob (F-statistic)* sebesar $0.000000 < 0.05$, maka variabel *good corporate governance*, pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji R² menggambarkan seberapa kompeten variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R-Square* pada tabel 3 sebesar 0.870338 yang dinyatakan dalam persentase menjadi 87,03% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan 12.97% dijelaskan oleh variabel lain.

b. Persamaan II

Tabel 4 Hasil Uji regresi persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.180830	0.026000	6.955075	0.0000
GCG	0.084759	0.043713	1.939020	0.0594
TAG	0.004912	0.018216	0.269656	0.7888

DER	-0.055999	0.038447	-1.456527	0.1529
R-squared	0.849085	Mean dependent var	0.419069	
Adjusted R-squared	0.801234	S.D. dependent var	0.260052	
S.E. of regression	0.116483	Sum squared resid	0.556296	
F-statistic	17.74429	Durbin-Watson stat	1.857607	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dilihat pada tabel 4, diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0.180830 menunjukkan nilai ROE sebesar 0.180830 dalam hal variabel X bernilai 0.
2. Variabel GCG meningkat sebesar satu-satuan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi GCG (X1) sebesar 0.084759 dengan arah koefisien positif. Dengan asumsi seluruh variabel lain tidak berubah, hal ini menunjukkan bahwa ROE mengalami peningkatan sebesar 0.084759.
3. Variabel TAG mengalami kenaikan sebesar satu-satuan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi TAG (X2) yang arahnya positif sebesar 0.004912. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap maka ROE akan meningkat sebesar 0.004912.
4. Variabel DER meningkat sebesar satu-satuan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi DER (X3) sebesar -0.055999 dengan arah koefisien negatif. Dengan asumsi seluruh variabel lain tidak berubah, hal ini menunjukkan bahwa ROE mengalami penurunan sebesar -0.055999.

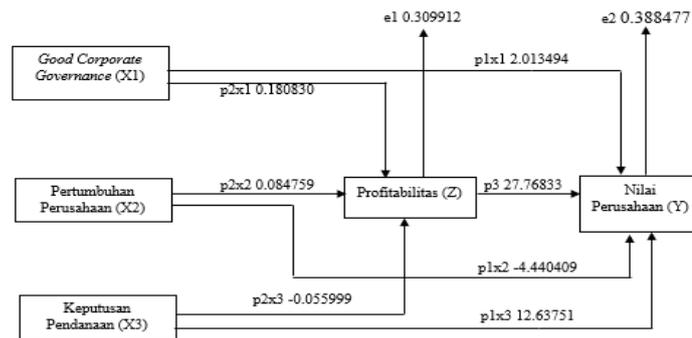
Uji regresi data panel menghasilkan uji t dengan koefisien GCG sebesar 0.084759 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0594 > 0.05$, menunjukkan adanya pengaruh GCG yang positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0.004912 dan nilai probabilitas $0.7888 > 0.05$. Keputusan pendanaan yang memiliki nilai probabilitas $0.1529 > 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.055999 menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya dilakukan uji F, Ghazali (2018: 98) menerangkan bahwa uji F menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel terikat. Pada tabel 4 diperoleh nilai *Prob (F-statistic)* sebesar $0.000000 < 0.05$, maka variabel *good corporate governance*, pertumbuhan perusahaan dan keputusan pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji R^2 menggambarkan seberapa kompeten variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R-Square* yang dapat dilihat pada tabel 4 sebesar 0.801234 yang dinyatakan dalam persentase menjadi 80,12% menerangkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan 19,88% dijelaskan oleh variabel lain.

4.4 Analisis Path

Analisis *path* digunakan untuk memutuskan mampu atau tidaknya variabel intervening memediasi variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018).



Gambar 3 Model Analisis *Path*

Sumber: Tinjauan Pustaka, 2024

Setelah dilakukan pengujian analisis *path* pada gambar 3, dilanjutkan pengujian menggunakan *sobel test*. Menurut Sugiyono dalam (Devi & Arinta, 2021) menjelaskan bahwa pada saat nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi 0.05, maka terjadi efek mediasi. Sebaliknya, ketika nilai t hitung $<$ t tabel, maka tidak akan terjadi efek mediasi. Pengujian signifikansi tidak langsung dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Keterangan:

$Sp2p3$: Standar *error*

t : Nilai variabel dari koefisien pengaruh mediasi

$p2$: Koefisien variabel bebas

$p3$: Koefisien variabel mediasi

$Sp2$: Standar *error* koefisien bebas

$Sp3$: Standar *error* koefisien mediasi

Hasil yang diperoleh setelah penghitungan menggunakan rumus diatas, yakni pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh nilai t hitung $0.006526 < 1.67303$ t tabel. Selanjutnya, pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh nilai t hitung $0.000001 < 1.67303$ t tabel. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh nilai t hitung $-3.741060 < 1.67303$ t tabel. Jadi dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak memediasi hubungan antara variabel *good corporate governance*, pertumbuhan perusahaan dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran model baru yang mengkaji hubungan antara *good corporate governance*, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan pendanaan melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa ketika menjalankan operasional untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak akan cukup hanya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagaimana mestinya. Terdapat faktor lain seperti partisipasi pemilik saham terbesar dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan. Selain tata kelola, pertumbuhan perusahaan juga bukanlah hal paling penting dalam pengembangan nilai (Hendraliany, 2019). Keputusan pendanaan dengan menerbitkan obligasi yang dilakukan para manajer menjadi indikator yang positif bagi perusahaan, karena mampu menarik

investor agar berkontribusi di dalam perusahaan, sehingga permintaan saham meningkat dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan menarik investor guna mempunyai saham dalam perusahaan (Lubis *et al.*, 2017). Penelitian ini, masih ditemukan kesenjangan dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu, diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat mengganti ataupun memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, agar mendapatkan hasil serta data yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Almas Rizqy Ghassani Asmawi, 14312111. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/65633>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9, 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Berliani, C., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3), Article 3. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1004>
- Devi, N. S., & Arinta, Y. N. (2021). Pengaruh *Size Company*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.95>
- Dewi, R. K. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014)*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/5423>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Scribd. Diambil pada tanggal 7 Agustus 2023 pukul 20.30 WIB, melalui https://id.scribd.com/embeds/653374381/content?start_page=1&view_mode=sgulung&access_key=key-fFexxf7MbzEfWu3HKwf
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(1), Article 1.
- Janah, U. N., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.595>
- Kumalasari, A., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6), Article 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/484>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mudashiru Adebayo, A.O. Bakare Ibrahim, Babatunde Yusuf, & Ishmael Omah. (2014). Good Corporate Governance and Organisational Performance: An Empirical Analysis. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(7), 170–178.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.30596/jimb.v16i2.955>
- Sari, D. P. K., & Sanjaya, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>

- Setyaningrum, A. N. (2012). Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance & Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1), Article 1. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/248>
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/17817>
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v1i1.2682>
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Winamo, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (5th ed) (5 ed.). UPP STIM YKPN Yogyakarta. <http://repositorybarusteykpn.ac.id/858/1/Analisis%20Ekonometrika%20dan%20Statistika%20dengan%20EViews.pdf>